

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang berjudul “Pembelajaran Teknik Penjarian Pada Praktik Instrumen Pilihan Flute kelas X di SMK Negeri 2 Cibinong” memiliki hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan pada bab IV melalui observasi pembelajaran teknik penjarian flute kelas X dan wawancara guru beserta siswa flute kelas X di SMK Negeri 2 Cibinong, maka peneliti mempunyai kesimpulan sebagai berikut.

Proses pembelajaran teknik penjarian di SMK Negeri 2 Cibinong menggunakan metode demonstrasi, metode *drill*, dan metode imitasi. Proses pembelajaran teknik penjarian flute kelas X di SMK Negeri 2 Cibinong dibagi menjadi 2 tahap kegiatan setiap pertemuannya, kegiatan pertama memainkan tangga nada G dan F Mayor satu oktaf dengan memainkan nilai nada penuh, nilai nada seperdua, dan nilai nada seperempat, pada saat ini siswa hanya bisa memainkan tangga nada G dan F Mayor. Tahap kegiatan kedua yaitu pemberian materi *etude A Tune A Day for Flute book 1* yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa dan dilihat dari perkembangan setiap pertemuannya. Setiap siswa memiliki tingkat kemampuan yang berbeda, hal tersebut dikarenakan siswa kurang melatih materi yang dipelajari secara rutin.

Hasil dari penerapan teknik penjarian dalam pembelajaran flute bagi siswa kelas X di SMK Negeri 2 Cibinong, penjarian siswa menjadi lebih baik ketika memainkan tangga nada dan *etude*. Pergerakan perpindahan jari yang sebelumnya masih kaku terlihat adanya perkembangan dalam memainkan tangga nada dan *etude*. Hal ini dapat terlihat ketika teknik penjarian diaplikasikan kedalam permainan tangga nada G dan F mayor, dan *etude A Tune A Day For Flute Book 1*, siswa dapat memainkan materi pembelajaran jauh lebih baik sejak pertemuan pertama. Namun tidak semua siswa dapat mengikuti materi tersebut, adanya siswa yang masih belum bisa mengikuti materi dikarenakan siswa kurang mendalami materi pembelajaran secara rutin.

B. Saran

Penelitian mengenai pembelajaran teknik penjarian flute masih bisa untuk dikembangkan lagi, mungkin masih banyak aspek yang terlewatkan mengenai penelitian pembelajaran teknik penjarian flute. Berdasarkan kesimpulan penelitian, adapun saran dalam penelitian ini.

1. Bagi Sekolah, perlu mengembangkan strategi pembelajaran yang telah berlajani, khususnya dalam mempelajari instrumen flute.
2. Bagi pengajar flute kelas X, diharapkan untuk pembelajaran flute kelas X teknik penjarian dasar dapat diajarkan sejak semester satu, pembelajaran teknik penjarian dapat dipelajari dengan tekni dasar yang lain

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian tentang pembelajaran teknik penjarian flute dengan pengamatan yang lebih rinci terhadap objek penelitian. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi pembelajaran teknik penjarian pada pembelajaran instrumen pilihan flute di SMK Negeri 2 Cibinong.



DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif 1. *Litbang Pertanian*, 1–11.
- Akhiruddin, Sujarwo, Atmowardoyo, H., & H, N. (2019). *Belajar dan Pembelajaran* (Jalal (ed.)). CV. Cahaya Bintang Cemerlang.
- Asrori, M. (2013). Pengertian, Tujuan dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Vol. 5, No(50).
- Ataman, Özge, G. (2022). Analysis of Finger Positions of Flute Learners while Using for Acquiring Sound in the Sense of Cognitive and Psychomotor Skills. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pamukkale*, 49.
- Bart, H. (1996). *Musikal Instrument Design*. See Sharp Press.
- C. Paul Herfurth & Hugh M. Stuart. (1953). *A Tune A day for Flute Book 1*. Boston Music Company.
- Cuplisk. (2013). *Dasar -dasar Notasi Balok (Bentuk Not, Nilai-nilai Not dan Tanda Diam)*. <http://fauzanmrzz.blogspot.com/2013/12/dasar-dasar-notasi-balok-bentuk-not.html>
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. AV. Publisher.
- Djamaluddin, A. & W. (2019). *Belajar dan Pembelajaran 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. CV.Kaaffah learning center.
- Edwardes, H. (1981). *Bagaimana Membantu Orang Belajar Keterampilan*. FPTK –IKIP Padang.
- Hann, Yoonchang & Lee, K. (2016). Detecting fingering of overblown flute sound using sparse feature learning. *Journal on Audio, Speech, and Music Processing Volume*.
- Idrus, L. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemn Pendidikan Islam*, 2, 920–935.
- Iskarim, M. (2013). Menjadi Guru: Antara Realitas dan Idealitas. *Forum Tarbiyah*, 11(9).
- Kari Hartaya, S. (2020). *Organologi Alat Musik Diatonis (Pertama)*. Deepublish Publisher.

- Moeloeng, J. L. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosda Karya.
- Moratz, Karen, E. (2010). *Flute For Dummies* (Kelly Ewing (ed.)). wiley publishing, Inc.
- Mulyanto, E. S. (2008). *Panduan Dasar Bermain Jazz*. Kawan Pustaka.
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Raharja, B. (2021). Pembelajaran Dolanan Jawa Berbasis Pilar-Pilar Pendidikan bagi Anak Usia Dini. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 21(3), 150–162.
- Ramli, M. (2015). Hakikat Pendidik dan Peserta Didik. *Tarbiyah Islamiyah*, 5(20), 61–85.
- Riski Alita Istiqomah, F. R. & A. S. (2021). Model Pembelajaran Flute pada Siswa Kelas 6 di Sekolah Dasar Kristen Bina Bakti 2 Matius Bandung. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 02. <https://doi.org/https://doi.org/10.36418/japendi.v2i6.197>
- Sabarudin, S. (2018). Materi Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan*, 04(01), 1–18. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/annur/article/view/69>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. PT Alfabet.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. PT. Alfabeta.
- Toff, N. (2019). *The Flute Book : A Complete Guide for Students and Performers*. Oxford University Press USA.
- Wise, P. (2006). *Keyboard Untuk Pemula*. Gramedia Pustaka Utama.

